

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah Humas atau sering dikatakan dengan kata *public relations* pastinya sudah tidak asing lagi di telinga. Humas memiliki peran penting di suatu lembaga atau perusahaan ataupun instansi baik itu pemerintahan atau perusahaan swasta. Di mana humas sangat berpengaruh penting bagi mendukungnya kemajuan suatu instansi, organisasi bahkan suatu perusahaan. Baik buruknya image sebuah perusahaan atau instansi dilihat dari usaha yang dilakukan oleh team atau humas dan dilihat sejauh manakah peranan humas lakukan. Setiap humas harus memang tanggungjawab untuk dapat meninformasikan, mengajarkan, meyakinkan, mendapatkan perhatian dan dapat mengajak masyarakat tertarik akan sesuatu dan membuat masyarakat bisa menerima sebuah situasi.

Keberadaan humas dalam suatu organisasi atau perusahaan adalah sebuah indikasi bahwa humas memiliki peran yang penting di dalam perusahaan atau organisasi. Humas pada praktiknya merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dilepas diakrenakan mereka disebut sebagai rantai yang menunjang kegiatan humas. Diakrenakan humas merupakan suatu metode ilmu komunikasi yang dipilih sebagai kegiatan yang berkaitan dengan suatu perusahaan atau organisasi

Humas dilibatkan dalam suatu kebijakan lembaga, instansi ataupun perusahaan sehingga kebijakan yang dihasilkan adalah kebijakan yang dapat menguntungkan pihak internal dan eksternal. Pada dasarnya humas merupakan suatu divisi yang dimiliki pastinya setiap etiap organisasi atau lembaga, apakah itu berfokus pada keuntungan (perusahaan) atau tujuan non-keuntungan, membutuhkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik. Hal ini berlaku untuk berbagai jenis organisasi, termasuk perguruan tinggi, sekolah, dan lembaga pemerintah. (Ardianto, 2011:18)

Dalam bidang humas, upaya dilakukan untuk menciptakan hubungan yang positif antara suatu badan atau lembaga dengan publiknya. Tujuan dari upaya ini adalah untuk memberikan kesan yang menyenangkan, sehingga masyarakat dapat

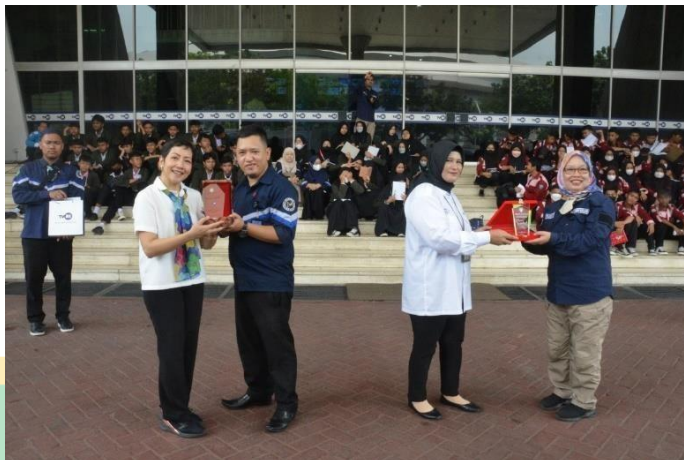
membentuk opini atau tanggapan yang menguntungkan bagi kelangsungan atau operasional perusahaan atau lembaga tersebut (Lani et al., 2019:131).

Hal ini dapat dilaksanakan oleh humas TVRI dengan menunjukkan hal – hal positif mengenai apa yang telah dilaksanakan, dan direncanakan. Dalam meningkatkan citra perusahaan, TVRI memiliki beberapa cara atau acara televisi dan konten yang dapat membantu memperbaiki kualitas penyangan. Antara lain ialah ; Dunia dalam berita (1978), Siapa berani (2018), konser sambut (2017), Pemilu raya (2019) , Klik Indonesia (2020), Hallo Dokter (2020), Info terkini, Salam olahraga, Jejak islam.

Mengacu pada pentingnya peranan humas dalam meningkatkan citra yang dimiliki oleh TVRI atau lembaga di mata publik. Citra yang dimiliki oleh TVRI adalah aset yang sangat penting bagi kelangsungan berjalannya suatu bisnis atau perusahaan. Citra positif dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas masyarakat terhadap suatu perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan keuntungan perusahaan tersebut.

TVRI adalah stasiun televisi pertama yang hadir di Indonesia yang telah membangun citra yang kuat di mata masyarakat. Namun, dengan banyaknya persaingan yang semakin tahun semakin ketat di dalam industri media, TVRI harus terus berinovasi dan terus meningkatkan citranya agar lebih baik dan tetap kompetitif dan terus diminati oleh para masyarakat. Oleh karena itu , pentingnya untuk memahami peranan humas dalam membangun citra perusahaan TVRI di mata publik.

TVRI berpegang kuat pada visi dan misinya yaitu, Berupaya untuk menjadi stasiun penyiaran yang baik bertujuan untuk menginspirasi dan memberdayakan melalui program-program berita, pendidikan, dan hiburan, dengan tujuan memperkuat persatuan dan keberagaman demi meningkatkan kehormatan bangsa. untuk menjadi lembaga penyiaran kelas dunia.



Sumber : tvri.go.id

Gambar 1.1 Kunjungan terhadap siswa atau mahasiswa adalah komitmen TVRI

Bagi TVRI, masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dengan bagaimana pertumbuhan dan perkembangan yang akan dialami TVRI nantinya. Perusahaan akan terus menerus berkembang jika masyarakat sekitar juga tumbuh bersama. Untuk itu, sebagai perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial, TVRI menjalankan berbagai program sosial. (TVRI,2023:12 oktober).

Program sosial yang dilakukan oleh TVRI selaras dengan visi dan misi yang TVRI buat dan dilakukannya harus dengan secara terarah, terstruktur, matang, dan berkelanjutan. Program sosial yang dilakuakn TVRI tidak terbatas pada tanggung jawab namun tetapi berpacu pada keharusan bagi perusahaan untuk menciptakan energi dan uapaya pengembangan pada kualitas kehidupan masyarakat kedepanya. (TVRI,, 2023:8 agustus).

Selain melakukan kegiatan sosial TVRI juga pernah mengadakan peduli kasih. Peduli kasih ini diakan pada tahun2019 yaitu “peduli kasih anak berkebutuhan khusus”.



Sumber : www.yayasan.abk

Gambar 2.1 Kunjungan TVRI ke Yayasan Peduli Anak Abk.

Dalam menjalankan kegiatannya, yayasan peduli anak berkebutuhan khusus ini memiliki misi untuk mendukung program kecerdasan bangsa dan meningkatkan martabat bangsa, mendukung kesejahteraan bangsa, dengan cara mengadakan adanya kerja kesehatan, di lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, serta meringankan beban masyarakat yang terkena bencana.

Namun TVRI juga adalah suatu perusahaan yang berdiri dikarenakan adanya campur tangan dan penilaian publik, dengan itu pastinya TVRI sendiri pernah memiliki suatu masalah yang pasti pernah terjadi kepada perusahaannya yang dimana dapat menurunkan rating dan citra baik yang akan di dapatkan oleh TVRI. Dalam hal ini penelitian mengambil masalah mengenai “pemecatan Helmy Yahya” yang terjadi pada tahun 2020 namun membuat citra yang dimiliki oleh TVRI menetap disitu-situ saja sampai tahun 2023 dengan adanya issue ini membuat peranan humas di dalam TVRI sangatlah penting. Humas disini sangat dibutuhkan untuk mengembalikan kembali citra baik TVRI sebelum adanya masalah ini karena dengan adanya issue ini sangat berpengaruh pada rating dan penilaian publik terhadap citra TVRI.



Sumber : www.twitter

Gambar 3.1 Kritik Para Netizen

Pada gambar diatas adalah salah satu opini publik yang kontra terhadap pemecatan Helmy Yahya yang dilakukan oleh TVRI dan disini mulai terjadinya penurunan citra dikarenakan pemecatan Helmi Yahya oleh TVRI. Yang membuat masrakat sedikit kecewa diakrenakan menurut beberapa penonton setia TVRI, Helmy Yahya adalah seseorang yang berjasa dalam meningkatkan citra dan kemajuan TVRI. Namun tidak berselang lama dari isu itu humas TVRI langsung memberikan alasan mengapa TVRI harus mengeluarkan Helmi Yahya dan alasan apa saja yang membuat TVRI harus mengeluarkan Helmi Yahya. Disini para netizen mengatakan bahwa TVRI telah salah memecat Helmi Yahya, dikarenakan kinerja Hemli Yahya cukup bagus dan memberikan efek yang besar untuk TVRI.

Dan TVRI juga menyampaikan alasan di balik pemecatan Helmi Yahya dari TVRI. “Arief Hidayat Thamrin” sebagai, Ketua Dewan Pengawas TVRI, menjelaskan bahwa pemecatan tersebut dilakukannya pemecatan ini memiliki beberapa kriterian dan beberapa sebab, seperti pembelian hak siaran Liga Inggris, permasalahan dengan administrasi anggaran, adanya perbedaan atau ketidaksesuaian antara pelaksanaan reb-randing TVRI yang dilakukan bersama dengan RKA tahunan LPP TVRI 2019, dan mutasi pejabat struktural yang tidak sesuai dengan norma standar, prosedur, dan kriteria manajemen ASN. Oleh karena itu, klaim yang menghubungkan pemecatan Helmi Yahya dengan pemutaran Film G30S/PKI dianggap tidak benar.

Pada saat itu pun netizen masih menerima alasan tersebut pro dan kontra dan ada juga beberapa penonton setia TVRI yang meninggalkan TVRI dikarenakan pemecatan Helmy yahya tersebut. Dengan adanya masalah ini pastinya citra dan rating yang dialami oleh TVRI sendiri turun dan dengan adanya masalah ini humas di TVRI pastinya harus membangun kembali kepercayaan penonton dan masyarakat terhadap TVRI. Dengan permasalahan ini banyak sudut pandang dan publik yang berbeda bahkan berubah, nah dengan ini tugas TVRI adalah bagaimana tetap memberikan yang terbaik kepada masyarakat dan tetap menjaga citra positif TVRI. (twitter, 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut, skripsi ini akan membahas tentang peranan humas TVRI dalam membangun citra positif di mata publik. Skripsi ini akan melihat bagaimana strategi dan program humas yang dilakukan oleh TVRI, serta dampak yang akan terlihat terhadap citra perusahaan di mata publik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi TVRI dalam meningkatkan citranya dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai peranan humas dalam membangun citra suatu perusahaan atau lembaga. (TVRI, 2023)

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berada di latar belakang yang saya uraikan di atas, maka rumusan masalah ini adalah, bagaimana peranan humas di TVRI dalam mempertahankan citra di mata publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan masalah peneliti yaitu, untuk mengetahui peranan yang dilakukan oleh humas TVRI dalam mempertahankan citra TVRI di mata publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Baik dari segi teoritis maupun praktis, sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini secara teoritis, diharapkan bisa menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu komunikasi secara umum, khususnya dalam memahami peran Humas dalam menjaga citra dalam perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis secara praktis ini, di harapkan dapat memberikan suatu masukan yang dapat di aplikasikan dan menjadi pertimbangan. Serta di harapkan dapat melengkapi kepustakaan mengenai peranan Humas sehingga dapat menjadi bahan informasi bagi pihak TVRI maupun perusahaan lain dengan masalah yang saya teliti.

1.5 Sistematikan Penulisan

Sistem penelitian mengenai susunan dan isi dari proposal ini dilakukan untuk memberikan contoh secara garis besar tentang apa yang di jabarkan secara keseluruhan dalam penelitian , maka disusunlah sistematika pemecahan masalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang membahas mengenai peranan Humas TVRI dalam meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Serta rumusan masalah , tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan untuk di jadikan suatu bahan referensi atau pertimbangan. Berserta teori yang saya gunakan adalah teori tindakan Max Weber dan beberapa kajian pustakan seperti peranan humas dan Citra perusahaan. Kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode dan tahapan – tahapan untuk dilakukan dalam penelitian. Pendekatan yang penelitian ini pakai adalah menggunakan

pendekatan kualitatif , pradigma positivisme, mengammil subjek TVRI dab objek peranan humas dalam meningkatkan citra perusahaan, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis, teknik keabsahan data, jadwal dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di bab ke-5 ini pastinya berisikan mengenai analisis data penelitian yang bersangkutan seperti gambaran umum tentang TVRI , sejarah TVRI, serta mengaitkannya dengan teori yang ada pada bab dua.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup ini merupakan bab penutup , yang berisikan kesimpulan serta saran yang berkaitan dengan wawancara yang telah dilakukan dan di uraikan pada ba – bab sebelumnya oleh penulis.

